



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**MANAJEMEN KONFLIK
PASANGAN BERBEDA ETNIS
DALAM INTERAKSI LINTAS BUDAYA
(Studi Kasus Pasangan Etnis Tionghoa
Dengan Non Tionghoa
Dalam Komunikasi Sisi Gelap Dari Identitas)**

Skripsi



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Komunikasi**

(S.I.Kom)

Yosefin Mellisa Pora

10120110250

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangannya, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 27 Januari 2015

Yosefin Mellisa Pora

HALAMAN PENGESAHAN

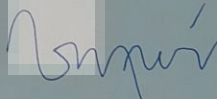
Skripsi dengan judul

"Manajemen Konflik
Pasangan Berbeda Etnis
Dalam Interaksi Lintas Budaya
(Studi Kasus Pasangan Etnis Tionghoa
Dengan Non Tionghoa
Dalam Menghindari Sisi Gelap Dari Identitas)"

Oleh

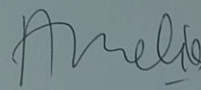
Yosefin Mellisa Pora

Ketua Sidang



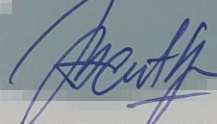
Kartika Aryani, S.Sos., M.Ikom.

Penguji Ahli



Syarifah Amelia, S.Sos., M.Si

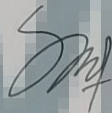
Dosen Pembimbing



Inco Hary Perdana, S.I.Kom, M.Si.

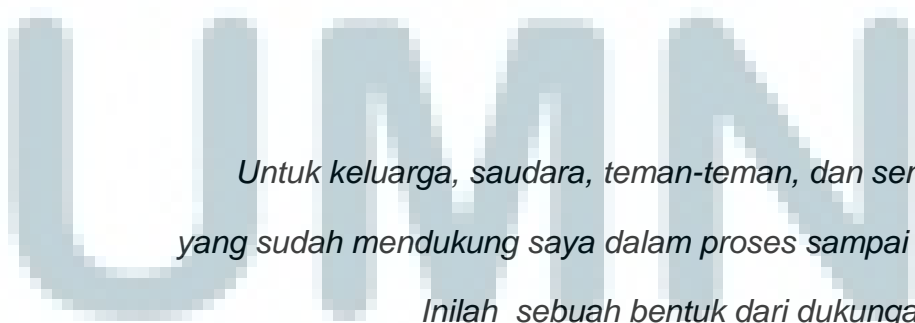
Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi – UMN



Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Untuk keluarga, saudara, teman-teman, dan semua pihak
yang sudah mendukung saya dalam proses sampai sejauh ini*

Inilah sebuah bentuk dari dukungan mereka

Semoga berkenan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat yang diberikan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen Konflik Pasangan Berbeda Etnis Dalam Interaksi Lintas Budaya (Studi Kasus Pasangan Etnis Tionghoa Dengan Non Tionghoa Dalam Menghindari Sisi Gelap Dari Identitas)”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Multimedia *Public Relations*, Universitas Multimedia Nusantara.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini karena dengan banyaknya dan keanekaragaman etnis dan budaya di Indonesia membuat hubungan campur antar etnis menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari. Terutama hubungan campur antar etnis Tionghoa dengan non Tionghoa. Namun pada kenyataannya menjalani hubungan antar etnis bukanlah sesuatu yang mudah khususnya pada pasangan antar etnis Tionghoa dengan non Tionghoa.

Adanya perbedaan etnis serta budaya yang terbentang antara pasangan etnis Tionghoa dan non Tionghoa membuat konflik merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindari. Pada hal ini konflik pada pasangan antar etnis dapat berupa sisi gelap identitas. Sisi gelap identitas adalah

suatu pandangan streatip, etnosentris, rasisme dan pasangka akan suatu budaya yang ada ada diri setiap individu.

Untuk itu, peneliti mencoba untuk membuat penelitian yang menyangkut hubungan antar etnis pasangan Tionghoa dengan non Tionghoa terkait dengan sisi gelap identitas dan manajemn konflik DeVito sebagai kunci penelitian dan kemudian dikaitkan dengan beberapa konsep dan teori terkait yang dijabarkan dalam pembahasan dalam skripsi ini. Tak lupa peneliti membandingkan dengan literatur yang diambil dari berbagai sumber. Seperti buku, media cetak dan elektronik, dan internet.

Peneliti mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Inco Hary Perdana S.I.Kom, M.Si, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan bagi peneliti dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
2. Pasangan antar etnis yang bersedia peneliti wawancarai, khususnya kepada Bapak Okma dan Ibu Yetty, serta Bapak Benny dan Ibu Djamila selaku pasangan antar etnis Tionghoa dan non Tionghoa yang telah menikah. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada pasangan antar etnis yang masih menjalani hubungan antar etnis yaitu Hafizh dan Putri serta Kevin dan Lesa.

Peneliti berterima kasih sedalam-dalamnya karena mereka telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan

wawancara secara mendalam mengenai informasi terkait hubungan antar etnis juga konflik yang dihadapi serta penyelesaiannya.

3. Keluarga peneliti. Terutama untuk kedua orang tua peneliti, Yosef Victor Pora dan Florensia Heny Heryani, serta kakak dan adik peneliti, Maria Oktavia Pora dan Christina Bernadetha Pora, juga kakak ipar peneliti Hastrian Armento. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang sangat berarti bagi peneliti ketika saat senang ataupun sulit. Juga untuk keluarga besar yang sudah mendukung peneliti dalam hal moral, sehingga membantu peneliti untuk lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Syaraffy Ahmad Kurnia yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Mini Djoekardi dan Bapak Syahrul Effendi yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menghadapi tantangan pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan, untuk Windyanarti Presta, Gideon Aprilio, Jessica Winoto, Rika Maya Sebastian, dan beberapa mahasiswa angkatan 2011 yang bersama dalam satu tujuan menyelesaikan skripsi. Motivasi dan semangat satu sama lain menguatkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu kampus yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti. Meisi Theresia Pieters, Olivia Tjongoro,

Anne Maria Franda, Meydianasari, Venty Febrianti, Adrian Yugo, dan Michelle. Terima kasih atas dukungan dalam bentuk kebersamaan dan keceriaan yang membangkitkan semangat peneliti dan membuat hari-hari lebih berwarna.

8. Untuk Efaproditya Amanda, Novita Arselia, Annisa Mulyati, Alexandros Fandy, Anastasia dan teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan motivasi dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Salam.

Tangerang, 27 Januari 2015

UMMN Peneliti

**“Manajemen Konflik Pasangan Berbeda Etnis
Dalam Interaksi Lintas Budaya
(Studi Kasus Pasangan Etnis Tionghoa Dengan Non Tionghoa
Dalam Menghindari Sisi Gelap Dari Identitas)”**

ABSTRAK

Dengan beragamnya etnis serta budaya yang ada di Indonesia membuat hubungan antar etnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Terdapat sejumlah tantangan dan berbagai macam permasalahan serta konflik dalam menjalankan sebuah hubungan antar etnis khususnya etnis Tionghoa dengan non Tionghoa antara lain sisi gelap identitas yang sangat lekat akan hubungan campur. Sisi gelap identitas berupa sebuah pandangan streatip, etnosentris, prasangka dan rasisme. Untuk menghindari konflik yang timbul dari hubungan antar etnis Tionghoa dan non Tionghoa dibutuhkan komunikasi antarbudaya yang memadai.

Namun komunikasi budaya yang baik terkadang tidak cukup membuat pasangan antar etnis terhindar dari konflik yang disebabkan oleh sisi gelap identitas. Maka berdasarkan hal tersebut terdapat langkah penting yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan manajemen konflik DeVito, Teori lintas budaya oelh Gundykust dan Kim serta negosiasi muka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui lebih dalam manajemen konflik pada pasangan antar etnis Tionghoa dengan non Tionghoa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, serta menggunakan paradigma post-positivisme, sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis data secara komprehensif.

Sedangkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa setiap hubungan antar etnis masih lekat dengan sisi gelap identitas dan penyelesaian konflik yang efektif seperti manajemen konflik sangat dibutuhkan oleh pasangan antar etnis dalam mempertahankan hubungan.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Lintas Budaya, Manajemen Konflik DeVito, Negosiasi Muka, Sisi Gelap Identitas

**"Different Ethnic Conflict Management Couple
In cross-cultural interaction
(A Case Study of Chinese Ethnic Couple With Non-Chinese
In Avoiding Dark Side Of Identity)"**

ABSTRACT

With ethnic and cultural diversity that exists in Indonesia make inter-ethnic relations is unavoidable. There are a number of challenges and a wide variety of problems and conflicts in running an inter-ethnic relations, especially with non-Chinese ethnic Chinese, among others, the dark side very closely identity will intervene relationship. The dark side of identity in the form of a stigmatizing view, ethnocentric, prejudice and racism. To avoid conflicts arising from the relationship between Chinese and non etnisTionghoa needed adequate intercultural communication.

But good communication culture sometimes not enough to make inter-ethnic couples avoid conflicts caused by the dark side of identity. So based on that there are important steps that can be done, using DeVito conflict management, cross-cultural theory enumerated Gundykust and Kim as well as negotiations advance. This study also aims to find out more in the management of inter-ethnic conflict in couples with non-Chinese Chinese.

This study uses descriptive qualitative approach with case study method, and using the paradigm of post-positivism, as a basis for researchers to conduct research. Through this method, researchers can analyze the data in a comprehensive manner.

While the results obtained indicate that any inter-ethnic relations are still attached to the dark side of identity and effective conflict resolution such as conflict management is needed by inter-ethnic couple in maintaining relationships.

Keywords: Interpersonal Communication, Cross Cultural Communication, Conflict Management DeVito, Negotiation Front, Dark Side of Identity

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Manfaat Akademis	13
1.5.1 Manfaat Praktis	14
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15

2.2 Kerangka Teori dan Konsep	26
2.2.1 Komunikasi	26
2.2.2 Komunikasi Antarpribadi	31
2.2.3 Budaya dan Kebudayaan serta Komunikasi Antarbudaya	33
2.2.3.1 Budaya dan Kebudayaan	33
2.2.3.2 Komunikasi Antarbudaya	35
2.2.3.3 Komunikasi Antarbudaya Model Gundykust dan Kim	42
2.2.3.4 Tantangan Komunikasi Antarbudaya	45
2.2.3.5 Teori Negosiasi Muka	47
2.2.3.6 Manajemen Konflik DeVito	54
2.3 Kerangka Pemikiran	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	61
3.2 Metode Penelitian Studi Kasus	63
3.3 Key Informan	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data	69
3.4.1 Data Primer	70
3.4.2 Data Sekunder	71
3.5 Teknik Analisis Data	71
3.6 Fokus Penelitian	73

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Profil Informan	76
4.1.1 Pasangan 1 (Menikah) : Okma dan Yetty	77
4.1.2 Pasangan 2 (Menikah) : Benny dan Djamila	78
4.1.3 Pasangan 3 (Berpacaran) : Hafizh dan Putri	80
4.1.4 Pasangan 4 (Berpacaran) : Kevin dan Lesa	81
4.2 Hasil Penelitian	82
4.2.1 Histori Keluarga Mempengaruhi Penerimaan Hubungan Campur	82
4.2.2 Penerimaan Hubungan Campur Dengan Persamaan Agama	89
4.2.3 Sisi Gelap Idetitas Lekat dengan Hubungan Campur	96
4.3 Pembahasan	99
4.3.1 Pasangan Okma dan Yetty (Menikah)	99
4.3.1.1 Latar Belakang Keluarga	99
4.3.1.2 Sisi Gelap Pada Pasangan Okma dan Yetty	102
4.3.1.3 <i>Define The Conflict</i> Pasangan Yetty dan Okma	104
4.3.1.4 <i>Examine Possible Solutions</i> Bagi Pasangan Okma dan Yetty	105
4.3.1.5 <i>Test the Solution</i> Pasangan Okma dan Yetty	107
4.3.1.6 <i>Evaluate the Solution</i> Pasangan Okma dan Yetty	108
4.3.1.7 <i>Accept or Reject Solution</i> Pasangan	

Okma dan Yetty	109
4.3.2 Pasangan Benny dan Djamila (Menikah)	110
4.3.2.1 Latar Belakang Keluarga	110
4.3.2.2 Sisi Gelap Pada Pasangan Benny dan Djamila	112
4.3.2.3 <i>Define The Conflict</i> Pasangan Benny dan Djamila	114
4.3.2.4 <i>Examine Possible Solutions</i> Bagi Pasangan Benny dan Djamila	115
4.3.2.5 <i>Test the Solution</i> Pasangan Benny dan Djamila	117
4.3.2.6 <i>Evaluate the Solution</i> Pasangan Benny dan Djamila	117
4.3.2.7 <i>Accept or Reject Solution</i> Pasangan Benny dan Djamila	118
4.3.3 Pasangan Hafizh dan Putri (Berpacaran)	119
4.3.3.1 Latar Belakang Hubungan	119
4.3.3.2 Sisi Gelap Pada Pasangan Hafizh dan Putri	121
4.3.3.3 <i>Define The Conflict</i> Pasangan Hafizh dan Putri	123
4.3.3.4 <i>Examine Possible Solutions</i> Bagi Pasangan Hafizh dan Putri	124
4.3.3.5 <i>Test the Solution</i> Pasangan Hafizh dan Putri	126
4.3.3.6 <i>Evaluate the Solution</i> Pasangan Hafizh dan Putri	126
4.3.3.7 <i>Accept or Reject Solution</i> Pasangan Hafizh dan Putri	127
4.3.4 Pasangan Kevin dan Lesa (Berpacaran)	129
4.3.4.1 Latar Belakang Hubungan	129

4.3.4.2 Sisi Gelap Pada Pasangan	
Kevin dan Lesa	130
4.3.4.3 <i>Define The Conflict</i> Pasangan	
Kevin dan Lesa	132
4.3.4.4 <i>Examine Possible Solutions</i>	
Bagi Pasangan Kevin dan Lesa	133
4.3.4.5 <i>Test the Solution</i> Pasangan	
Kevin dan Lesa	134
4.3.4.6 <i>Evaluate the Solution</i> Pasangan	
Kevin dan Lesa	135
4.3.4.7 <i>Accept or Reject Solution</i> Pasangan	
Kevin dan Lesa	135
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	136
5.1 Simpulan	136
5.2 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UMMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1	Gambar Model Komunikasi Schramm yang Kedua	30
Gambar 2.2.3.4	Model Gudykunst dan Kim	42
Gambar 2.3	Gambar Kerangka Pemikiran	51



UMMN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1	Tabel Profil Informan	68

UMMN